

# **SKRIPSI**

## **PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN KESADARAN BERSEDEKAH GENERASI MILENIAL DI PALEMBANG**

**(Studi Pada Komunitas Sedekah Sehari Seribu Palembang)**



**Dinda Annisa  
07021381722140**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN KESADARAN BERSEDEKAH GENERASI MILENIAL DI PALEMBANG**

**(Studi Pada Komunitas Sedekah Sehari Seribu Palembang)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**Dinda Annisa  
07021381722140**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**"PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM  
MEMBANGUN KESADARAN BERSEDEKAH GENERASI  
MILENIAL DI PALEMBANG"**

**(Studi Pada Komunitas Sedekah Sehari Seribu Palembang)**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1

Oleh :

**Dinda Annisa  
07021381722140**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018.



17/9-2024

Pembimbing II

Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003



17/9-2024

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN  
KESADARAN BERSEDEKAH GENERASI MILENIAL DI PALEMBANG”**

**(Studi Pada Komunitas Sedekah Schari Seribu Palembang)**

**Skripsi**

**Dinda Annisa  
07021381722140**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Pada tanggal  
31 Juli 2024**

Pembimbing :

1. Dr. Ridha Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018
2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

Penguji :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA  
NIP. 197705042000122001
2. Randi S.Sos, M.Sos  
NIP. 199106172019031000

Tanda tangan



Tanda tangan



Mengetahui:

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711)580572 Faksimile (0711)580572 Laman : [www.fisip.unsri.ac.id](http://www.fisip.unsri.ac.id)

**PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Annisa

NIM : 07021381722140

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Generasi Milenial Di Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 17 September 2024

Yang membuat pernyataan,

Dinda Annisa

NIM 07021381722140

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN



**“Jangan pernah menyerah pada sesuatu yang sangat ingin kamu capai. Kesulitan dan kegagalan hanya merupakan batu loncatan menuju kesuksesan. Teruslah maju dengan keyakinan dan tekad, karena setiap usaha dan pengorbanan yang kamu lakukan akan membawa kamu lebih dekat pada tujuanmu. Ingat bahwa perjalanan hidup bukan hanya tentang mencapai tujuan akhir tapi tentang menikmati setiap langkah dalam perjalanan tersebut dan belajar dari setiap pengalaman yang kamu hadapi”.**

**“It always seems impossible until it’s done, you can do it!”**



Sujud syukur kepada Allah SWT atas karunia dan kasih sayang-Nya, lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menandakan doa dalam syukur yang tiada terkira.

Terimakasih ku kepada-Mu, segala puji bagi-Mu ya Allah.



Pengalaman dan kerja keras mengisi hari ku dengan berbagai makna. Telah sampai pada langkah awal perjuangan ku selanjutnya, untuk dapat melangkah lebih maju lagi dan untuk dapat membahagiakan mereka orang-orang disekitarku.

**Ku persembahkan untuk:**

- ❖ **Papa dan Mama sebagai orang tua yang tercinta dan tersayang**
- ❖ **Saudara dan Saudari ku (Sanja Akbar Pratomo, Nanda Karina, Maharani Okthi, Nova Yutavia)**
- ❖ **Teman-teman Sosiologi angkatan 2017**
- ❖ **Almamater**
- ❖ **Diriku sendiri yang masih bertahan sampai saat ini**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang penulis buat dengan judul “Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Generasi Milenial Di Palembang (Studi Pada Komunitas Sedekah Sehari Seribu Palembang)” ini dapat diselesaikan dengan tepat waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dan syarat dalam penulisan skripsi di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya. Penulisan dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta Bapak H. Azhar, SH.,M.Sc.,LL.M.,LDD selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd.,M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.
4. Bapak Dr. Ridha Taqwa selaku dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan arahan, memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini dan dengan sabar membimbing penulis.
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberi masukan agar skripsi ini semakin baik dan sempurna.

6. Seluruh Dosen FISIP Universitas Sriwijaya yang telah membantu selama masa perkuliahan di kampus FISIP Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan dan pembelajarannya.
7. Seluruh staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya terutama Mbak Irma selaku admin di jurusan sosiologi bukit telah membantu administrasi selama diperkuliahan.
8. Terima kasih kepada Komunitas Pecinta Sedekah dan Sedekah Sehari Seribu yang sudah aku anggap seperti keluarga sendiri.

Penulis menyadari belum mendalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang disebabkan keterbatasan penulis, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulisan mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, serta dapat melakukan penelitian lebih lanjut. Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Palembang, Juli 2024**  
**Penulis,**

**Dinda Annisa**  
**07021381722140**



## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Generasi Milenial di Palembang”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana komunitas sedekah sehari seribu membangun kesadaran bersedekah melalui media sosial instagram dan faktor penghambat komunitas sedekah sehari seribu dalam membangun kesadaran bersedekah di instagram. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode Pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara kepada informan, dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori komunikasi persuasif yang dimana proses komunikasi terdapat usaha untuk meyakinkan orang lain agar publiknya berbuat dan bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator dengan cara membujuk tanpa memaksanya yang terdiri dari, tahapan-tahapan dan teknik-teknik komunikasi persuasif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) konten dari komunitas sedekah sehari seribu dengan menggunakan elemen-elemen komunikasi persuasif seperti storytelling, visual yang menarik dan narasi emosional memiliki dampak positif terhadap kesadaran dan motivasi bersedekah di kalangan milenial. Selain itu, interaksi langsung dengan pengikut melalui fitur-fitur yang disediakan oleh instagram seperti stories, live, videos dan postingan interaktif meningkatkan keterlibatan dan dorongan untuk berpartisipasi dalam kegiatan bersedekah. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan secara efektif untuk tujuan sosial dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan strategi komunikasi yang lebih efisien di masa depan. 2) Faktor penghambat komunitas sedekah sehari seribu dalam membangun kesadaran bersedekah di media sosial instagram yaitu, adanya kesadaran dan pengetahuan terbatas, komitmen dalam anggota, skeptisme dan kepercayaan, kurangnya keterlibatan dan interaktif, persaingan dengan konten hiburan, dan konten penyampaian.

**Kata Kunci:** *Bersedekah, Media Sosial, Generasi Milenial, Teori Komunikasi Persuasif, Komunitas*

Mengetahui/Menyetujui,

**Dosen Pembimbing I**



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si

NIP: 196612311993031018

**Dosen Pembimbing II**



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA

NIP. 198611272015042003

**Ketua Jurusan Sosiologi**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP : 198002112003122003

## ABSTRACT

*This study discusses "The Use of Instagram Social Media in Building Awareness of Almsgiving for the Millennial Generation in Palembang". The purpose of this study is to determine how the One Thousand Day Alms Community builds awareness of almsgiving through Instagram social media and the inhibiting factors for the One Thousand Day Alms Community in building awareness of almsgiving on Instagram. This study uses a descriptive qualitative method. Data collection methods consist of observation, interviews with informants, and documentation. This study was analyzed using persuasive communication theory where the communication process involves an effort to convince others so that their public acts and behaves as expected by the communicator by persuading without forcing them, which consists of stages and persuasive communication techniques. The results of this study indicate that the content of the One Thousand Day Alms Community using persuasive communication elements such as storytelling, attractive visuals and emotional narratives has a positive impact on awareness and motivation for almsgiving among millennials. In addition, direct interaction with followers through features provided by Instagram such as stories, live, videos and interactive posts increases engagement and encouragement to participate in almsgiving activities. This study provides insight into how social media can be effectively utilized for social purposes and provides recommendations for the development of more efficient communication strategies in the future. The inhibiting factors of the sedekah sehari seribu community in building awareness of giving alms on Instagram social media are, limited awareness and knowledge, commitment in members, skepticism and trust, lack of involvement and interactivity, competition with entertainment content, and delivery content.*

**Keywords:** *Charity, Social Media, Millennial Generation, Persuasive Communication Theory, Community*

Mengetahui/Menyetujui,

**Dosen Pembimbing I**



Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP: 196612311993031018

**Dosen Pembimbing II**



Gita Isyanawulan, S.Sos., MA  
NIP. 198611272015042003

**Ketua Jurusan Sosiologi**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP : 198002112003122003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	6
2.2 Sedekah.....	14
2.2.1 Pengertian Sedekah .....	14
2.2.2 Hukum Bersedekah dan Hikmah Bersedekah .....	15
2.2.3 Keutamaan Sedekah.....	16
2.3 Pengertian Media Sosial .....	18
2.4 Sejarah Media Sosial .....	19
2.5 Karakteristik Media Sosial .....	20
2.6 Pengertian Kesadaran .....	20
2.7 Konsep Generasi Milenial .....	21
2.8 Pengertian Komunitas .....	22
2.9 Pengertian Instagram .....	22

2.10	Teori Komunikasi Persuasif .....	24
2.10.1	Pengertian Komunikasi Persuasif .....	24
2.10.2	Tahapan Komunikasi Persuasif.....	25
2.10.3	Teknik Komunikasi Persuasif.....	27
2.11	Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
3.1	Desain Penelitian .....	32
3.2	Lokasi Penelitian .....	32
3.3	Strategi Penelitian.....	33
3.4	Fokus Penelitian .....	34
3.5	Sumber Data Primer .....	34
3.6	Peranan Peneliti .....	35
3.7	Unit Analisis Data .....	35
3.8	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.8.1	Observasi.....	36
3.8.2	Wawancara .....	36
3.8.3	Dokumentasi .....	37
3.9	Penentuan Informan.....	37
3.10	Teknik pemeriksaan dan keabsahaan data (Triangulasi).....	38
3.11	Waktu Penelitian .....	40
3.12	Analisis Data .....	40
3.12.1	Analisis data pralapangan .....	40
3.12.2	Analisis data lapangan.....	40
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>42</b>
4.1	Profile Sedekah Sehari Seribu Palembang .....	42
4.2	Visi dan Misi Sedekah Sehari Seribu .....	44
4.2.1	Visi.....	44
4.2.2	Misi.....	44
4.3	Kegiatan Rutin.....	45
4.4	Tata Cara Donasi .....	45
4.5	Struktur Organisasi Sedekah Sehari Seribu.....	46
4.6	Gambaran Informan Penelitian.....	46
4.6.1	Informan Utama.....	47
4.6.2	Informan Pendukung.....	47

<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Media Sosial Instagram Komunitas Sedekah Sehari Seribu .....	48
5.2 Komunikasi Persuasif Komunitas Sedekah Sehari Seribu .....	53
5.3 Teknik-Teknik Komunikasi Persuasif Komunitas Sedekah Sehari Seribu.....	63
5.4 Faktor Penghambat Komunitas Sedekah Sehari Seribu Dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Melalui Media Sosial Instagram	69
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
6.1 Kesimpulan.....	73
6.2 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	40
Tabel 4. 1 Nama Informan .....	47
Tabel 5. 1 Tahapan Komunikasi Persuasif oleh Komunitas Sedekah Sehari Seribu .....	63
Tabel 5. 2 Teknik Komunikasi Persuasif oleh Komunitas Sedekah Sehari Seribu.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5. 1 Penyaluran Bantuan ke Mushollah Untuk Renovasi.....	54
Gambar 5. 2 Postingan Open Donasi Untuk Seseorang Yang Masih Membutuhkan Bantuan Kita .....	59
Gambar 5. 3 Kegiatan Penyaluran Donasi Di Beberapa Panti Asuhan Dan Orang Yang Membutuhkan .....	61
Gambar 5. 4 postingan list dana yang akan di donasikan .....	66
Gambar 5. 5 Gambar teknik tatanan instagram.....	68

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi 3S .....	46



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sedekah merupakan sesuatu ibadah baik yang disarankan oleh tiap agama, termasuk islam. Sedekah juga merupakan pemberian secara ikhlas tanpa memandang bentuk harta dan benda, tetapi juga dapat melakukan bersedekah dengan fisik non material. Bila sebagian harta yang kita miliki untuk disedekahkan kepada orang lain, maka akan membawa kebahagiaan bagi orang lain dan juga diri kita sendiri. Manfaat sedekah bukan hanya berarti memberikan atau menyumbangkan harta, namun sedekah juga mencakup seluruh amal atau perbuatan baik.

Pada dasarnya, bersedekah merupakan salah satu bentuk nyata dari keimanan seseorang dengan didasari keikhlasan. Dengan bersedekah tidak akan mengurangi kekayaannya, melainkan menghasilkan banyak keuntungan baginya didunia serta di akhirat. Ayat al-quran menyebutkan bahwa sedekah itu merupakan bukti keimanan seseorang. Allah SWT berfirman,

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwa mereka di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.” (QS. Al Hujurat: 15)

Dalam ajaran agama Islam dianjurkan untuk membelanjakan harta yang dimiliki dengan cara bersedekah terhadap sesama. Sedekah adalah apa yang akan diberikan pada jalan Allah kepada orang yang berhak menerimanya dan juga merupakan salah satu upaya untuk memberantas kemiskinan dan memajukan kesejahteraan antar umat Islam, menurut permana (Anjelina dkk., 2020). Tetapi tidak dapat dipungkiri sering kali mungkin masih berpikir kalau bersedekah hanya bisa dilakukan ketika kita mempunyai banyak harta. Lain dari itu juga, masih banyak berfikir bahwasanya bersedekah dapat membuat harta berkurang. Terkadang sebagai manusia menghitung-hitung nominal yang kita keluarkan untuk bersedekah, akan tetapi jarang menghitung-hitung nominal yang kita keluarkan untuk bersedekah, akan tetapi jarang memperhitungkan harta yang

masuk. Belum sampai berpikir bahwa harta yang dimiliki itu ada hak orang lain di dalamnya. Maka perlu adanya kesadaran untuk mengeluarkan sebagian hartanya melalui sedekah. Untuk menarik minat dalam bersedekah perlu adanya pengelola atau lembaga sosial yang diharapkan dapat menjadi kepercayaan masyarakat dalam mengelola amanahnya dan dapat disalurkan tepat pada sasaran sehingga tidak ada penyalahgunaan.

Perkembangan media digital di dunia khususnya di Indonesia saat ini sangat pesat dan mempengaruhi banyak hal, terutama dalam bidang interaksi sosial. Pada zaman sekarang ini semakin dipermudah dalam mendapatkan akses informasi dan komunikasi dengan orang lain. Media sosial yang sering digunakan masyarakat ini Facebook, Instagram, Twitter dan sejenisnya. Khususnya media sosial instagram sangat banyak digunakan tidak memandang umur dari anak-anak sampai lansia pun ikut menggunakan media instagram.

Namun seiring berjalannya waktu, instagram kini tidak hanya digunakan untuk kepentingan pribadi seorang individu atau sekedar untuk membangun bisnis online. Tetapi kini telah banyak individu dan sebuah kelompok memanfaatkan sosial media untuk kegiatan amal dan sosial yaitu dengan cara mengedukasi pengguna instagram untuk bisa bergabung melakukan kegiatan sosial dan amal dengan cara berinfaq, bakti sosial dan dalam bentuk lainnya. Pada kemajuan teknologi di era modern memudahkan masyarakat untuk bersedekah, karena telah hadir berbagai komunitas atau organisasi sosial yang menggunakan media sebagai sarana untuk membantu mempermudah masyarakat dalam menyalurkan sedekahnya. Salah satunya penggunaan media sosial instagram dikerjakan oleh Komunitas Sedekah Sehari Seribu terutama dalam hal melakukan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh komunitas sedekah sehari seribu yang biasanya mempublikasikan ke instagram agar dapat diketahui oleh masyarakat. Komunitas Sedekah Sehari Seribu lebih memilih media sosial instagram dalam aksinya karena instagram terdapat fitur-fitur yang menarik daripada media sosial lainnya. Seperti foto dan video yang dapat lebih menarik dan mudah dicerna daripada teks saja, fitur *story* dan *reels* memberikan cara untuk berbagai konten yang lebih dinamis dan sering diperbarui, dan juga instagram menawarkan algoritma yang dapat membantu konten komunitas muncul di depan lebih banyak orang, terutama

jika mereka menggunakan hashtag yang relevan atau memanfaatkan fitur-fitur seperti tag dan lokasi. Gerakan sosial dalam bentuk komunitas menjadi tempat mereka mentransformasikan kesadaran dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, di Palembang terdapat beberapa komunitas sosial yang berusaha untuk membangun kesadaran bersedekah pada generasi milenial. Salah satunya adalah Komunitas Sedekah Sehari Seribu. Komunitas Sedekah Sehari Seribu berdiri pada tanggal 15 Oktober 2017, sebagai komunitas yang independen. Terbentuknya komunitas ini tidak hanya didasari oleh kesadaran sosial mereka yang tinggi, namun juga dilandasi oleh kesamaan visi & misi, serta tujuan mereka yang sama kemudian melalui pembentukan forum-forum untuk mewujudkan cita-citanya menjadi aksi-aksi nyata. Komunitas ini juga berharap dapat membawa manfaat bagi setiap anggota yang berpartisipasi di masa mendatang, khususnya bagi masyarakat sekitar Palembang. Fokus utama dari Komunitas Sedekah Sehari Seribu ini pada kegiatan sosial, seperti kegiatan bakti sosial disetiap bulannya ke panti asuhan yang ada di Palembang, membagikan nasi bungkus atau makanan untuk para pekerja di jalanan yang sudah bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan turut ikut membantu menggalangkan dana atau donasi apabila ada korban dari musibah seperti kebakaran, bencana alam dan lain-lain di Palembang.

Komunitas sedekah sehari seribu berperan untuk membangun kesadaran bersedekah generasi milenial yang dianggap sudah mulai turun. Komunitas ini menampung kreativitas anak muda dalam berbagi, mereka mengemas sikap berbagi terhadap sesama dengan mereka sendiri. Komunitas Sedekah Sehari Seribu mengajak para anak muda untuk bergabung dalam aksi sosial secara terbuka. Keberadaan komunitas tersebut sejalan dengan salah satu tujuan pembangunan kesejahteraan sosial yaitu meningkatkan kemampuan dan berusaha menuntaskan kemiskinan dengan kegiatan sedekah.

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MEMBANGUN KESADARAN BERSEDEKAH GENERASI MILENIAL DI PALEMBANG”. Dengan memanfaatkan media sosial instagram sebagai suatu ajang promotion yang baik dalam menyampaikan satu kegiatan amal seperti membangun kesadaran bersedekah pada generasi milenial merupakan hal

menarik untuk diteliti. Hal ini karena kebanyakan orang awam masih belum menyadari bagaimana media sosial bisa dimanfaatkan untuk membangun kesadaran dan mengajak generasi milenial untuk bersedekah serta peduli terhadap sesama. Ada beberapa komunitas sosial diluar sana yang bergerak dalam kegiatan amal seperti ini, hal yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti Komunitas Sedekah Sehari Palembang ini ialah mereka mewajibkan semua anggotanya untuk bersedekah setiap hari seribu dan siapapun boleh bersedekah seikhlasnya, dimulai dari seribu rupiah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana komunitas sedekah sehari seribu membangun kesadaran bersedekah melalui media sosial instagram ?
2. Apa saja faktor penghambat komunitas sedekah sehari seribu dalam membangun kesadaran bersedekah di media sosial instagram?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pemanfaatan media sosial dari akun instagram Sedekah Sehari Seribu dalam membangun kesadaran bersedekah pada generasi milenial di Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat komunitas sedekah sehari seribu dalam membangun kesadaran bersedekah di media sosial instagram

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi manfaat sebesar-besarnya kepada pembaca. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi kajian akademisi, serta menjadi bahan perbandingan penelitian dan pembahasan lebih lanjut mengenai masalah sosial.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi pemerintah, penelitian ini mampu memberikan kesadaran pemerintah, lembaga sosial dan masyarakat atau organisasi untuk bersama-sama peduli mengenai masalah sosial khususnya terkait kesadaran bersedekah pada generasi milenial yang rendah.
- b. Bagi Komunitas Sedekah Sehari Seribu, penelitian ini dapat dijadikan masukan, acuan dan bahan evaluasi untuk kegiatan yang dilangsungkan berikutnya supaya dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri. 2011. *Community Development: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Alma, Buchari dkk. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung:Alfabeta.
- Barkah, Qodariah, dkk. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: Kencana. Barkah,
- Campbel, Tom. 1994. 1994. *Tujuh Teori Sosial*. Yogyakarta: Kanisius.
- Effendy, Onong Uchjana. (2013). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fadillah Putra, Dkk. 2006. *Gerakan Sosial*. Malang: Aerrors Press.
- Littejohn, Stephen W & Karen A. Foss. (2009). *Teori Komunikasi, edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika
- Putra, Yanuar Surya. 2016. 'Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi'. *Jurnal Among Makarti*, Vol.9, No 18.
- Ritzer, George. 1985. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali.
- Ritzer, G dan D.J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Penerbit Prenada Media. Diterjemahkan dari *Moder Sociological Theory*. Sixth Edition.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi : Dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Post Modern.8th ed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiadi, E.M. & Kolip, U. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman, Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta:Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Syarbaini, Syahrial. 2013. *Dasar-Dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tapscott, Don. 2013. *Grown up idigital: yang muda yang mengubah dunia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Vivian, John. (2008). *Teori Komunikasi*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Prenanda Media.
- Jurnal dan Skripsi :**
- Darwin, Muhadjir., Henny Ekawati, dan Fadlan Habib. 2017. 'Membangun Relasi Digital Antara Orang Tua Siswa Dengan Sekolah dalam Penanganan Tawuran Pelajar di Yogyakarta'. *Jurnal Populasi*, Vo. 25, No. 2
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. 2018. "Perilaku Generasi Milenial

- dalam Menggunakan Aplikasi Go-food. *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan* 6, no. 2, 240-249.
- Lalo, K. 2018. "Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter Dengan Pendidikan Karakter Guna Menyongsong Era Globalisasi". *Jurnal Ilmu Kepolisian* 12, no. 2, 8.
- Lorenza, Dimas Anggie; and Made I. Suwanda. 2020. "Peran Koordinator Komunitas Bonek Simo Area Surabaya Terhadap Kepedulian Sosial Di Tengah Wabah Covid-19." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 08(Volume 08 Nomor 3 Tahun 2020):1–15.
- Primasari, P. A. 2018. "Peran Komunitas Pagi Berbagi dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Generasi Milenial di Kota Semarang". *Semarang, Indonesia: UNNES*.
- Purwaningsih, I. D. 2017. "Peran Komunitas bagi Nasi Pagi Magelang dalam Pembentukan Karakter Peduli Sosial". *Social Studies* 6, no. 3, 315-328
- Sari, Genny Gustina, Ismandianto, and Rasyida Darman. 2021. "Peran Komunitas Ketimbang Ngemis Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Melalui Media Instagram." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 9(1):20–29.
- Setyoningsih, R. 2020. *Strategi Komunikasi Anggota Komunitas Sragen Hits Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat Sragen Tahun 2019* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Sudrajad, Robby Adam, Agus Purnomo, and I. Dewa Putu Eskasasnanda. 2021. "Meningkatkan Kepedulian Sosial Anak Melalui Pendampingan Komunitas Kepemudaan 'Dulur Never End'. Increasing Children's Social Care Through the Community Assistance of 'Dulur Never End' Youth." *Socia: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 1(2):131–38.
- Wahana, H. D. 2015. "Pengaruh Nilai-Nilai Budaya Generasi Millennial dan Budaya Sekolah Terhadap Ketahanan Individu (studi di SMA Negeri 39, Cijantung, Jakarta)". *Jurnal Ketahanan Nasional* 21, No .1, 14-22.
- Wicaksonoa, M. N. I., & Adikampanaa, I. M. 2019. "Peran Komunitas Red Batik Dalam Mendukung Kota Solo Sebagai Kota Kreatif". *JURNAL DESTINASI PARIWISATA* 7, No. 1, 147-154.